

**PELATIHAN PEMBUATAN TAS CANTIK DENGAN PEMANFAATAN SAMPAH  
PLASTIK SEBAGAI PELUANG USAHA BAGI IBU-IBU PKK  
DI BEKONANG SUKOHARJO**

**Sudarwati, Eny Kustiyah, Istiqomah, Yuli Chomsatu Samrotun, Muh. Difa Uddin, Sitti Mukarromah**  
Universitas Islam Batik Surakarta  
*Email: sudarwatiuniba@gmail.com*

***Abstrak** : Sampah plastik masih menjadi permasalahan, terutama bagi kelestarian alam. Pembuangan sampah plastik ke dalam air dan tanah menambah tingkat kesengsaraan alam. Sampah plastik yang terlalu lama tertimbun dalam tanah, tertumpuk, ataupun hanyut dalam perairan maka yang akan terjadi adalah pemanasan global yang berdampak pada kehidupan manusia itu sendiri. Untuk menghindari pencemaran lingkungan oleh limbah plastik, perlunya pengolahan kembali limbah plastik tersebut. Pada pengabdian masyarakat ini akan melatih pengelolaan sampah plastik dengan melatih kreativitas masyarakat, sehingga limbah plastik dapat di daur ulang menjadi barang yang berguna kembali. Program pengabdian masyarakat terdiri dari 1). penyuluhan tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dengan pemanfaatan limbah plastik 2). Demonstrasi proses pembuatan tas yang berbahan baku dari kemasan minuman yang terbuat dari plastik. 3).Pelatihan pembuatan tas ditujukan kepada ibu-ibu PKK dengan melibatkan seluruh peserta pelatihan. 4).Tanya jawab untuk melengkapi hal yang belum dijelaskan. Hasil program ini selain bertujuan untuk pelestarian lingkungan, juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.*

***Kata kunci** : sampah plastik, tas cantik*

## **1. PENDAHULUAN**

Sampah plastik masih menjadi permasalahan, terutama bagi kelestarian alam. Pembuangan sampah plastik ke dalam air dan tanah menambah tingkat kesengsaraan alam. Sampah plastik yang notabene terbuat dari bahan anorganik sangat sulit dan tidak mungkin diuraikan oleh bakteri pengurai dalam jangka waktu yang singkat. Sampah plastik ini jika ditimbun dalam tanah membutuhkan waktu berjuta-juta tahun untuk menguraikannya. Apabila dibakar hanya akan menjadi gumpalan dan butuh waktu lama untuk mengurainya. Jika sampah plastik itu terlalu lama tertimbun dalam tanah, tertumpuk, ataupun hanyut dalam perairan maka yang akan terjadi adalah pemanasan global yang berdampak pada kehidupan manusia itu sendiri. Selain itu, berdampak pula pada hewan laut yang menelan sampah plastik yang terbawa ke laut.

Mengolah kembali limbah plastik adalah upaya untuk menghindari pencemaran lingkungan oleh limbah plastik. Melalui kreatifitas, maka limbah plastik dapat di daur ulang menjadi barang yang berguna kembali. Adanya proses daur ulang ini, selain bertujuan untuk memanfaatkan limbah plastik juga bertujuan untuk dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan jenis tas yang memiliki nilai jual tinggi. Melihat semangat peduli lingkungan warga (ibu-ibu kelompok PKK) Kelurahan

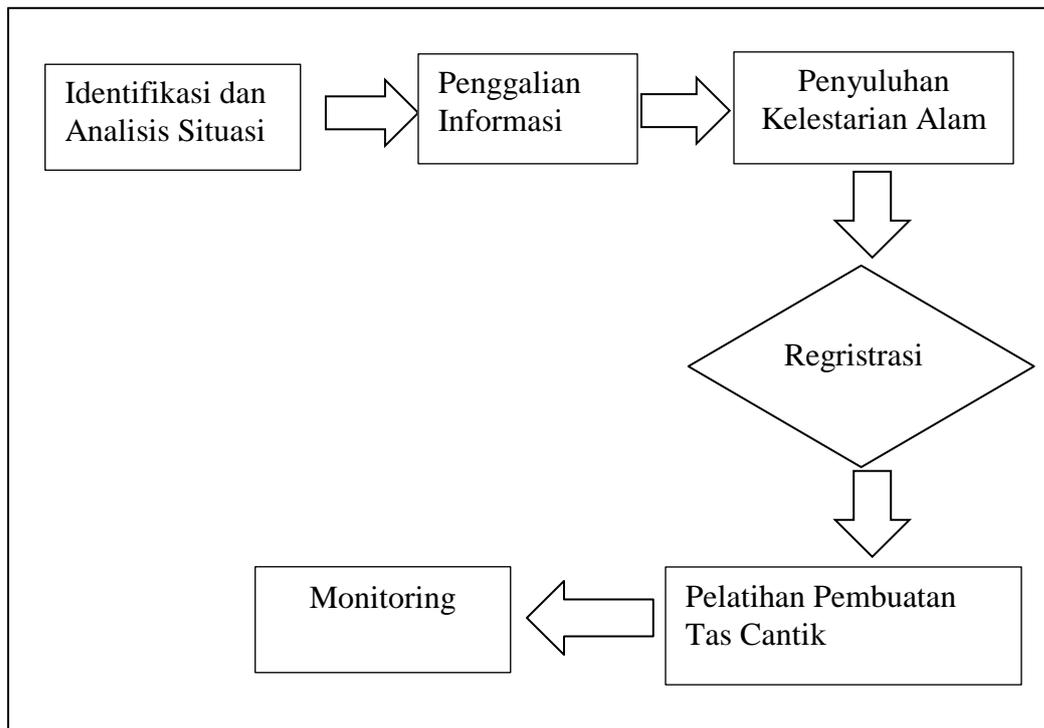
Bekonang Kecamatan. Mojolaban Sukoharjo, perlu sekali dilakukan pengabdian dosen terkait pengolahan sampah plastik.

Fokus pengabdian yang dilakukan bertumpu pada tiga hal, yaitu memberdayakan warga (ibu-ibu kelompok PKK), memotivasi warga untuk cinta dan peduli lingkungan, serta menumbuhkan jiwa pemberdayaan kelompok PKK. (Rinjani dkk., 2017 :29) kemandirian dan kewirausahaan. Kegiatan ini sangat penting dan perlu dilakukan, karena selain dapat menyelamatkan lingkungan dengan mengolah sampah plastik menjadi berbagai jenis kerajinan tangan dapat pula membantu perekonomian keluarga dengan memberikan bekal kemandirian berupa keterampilan dalam mengolah dan mendaur ulang barang tak terpakai menjadi barang yang memiliki nilai jual tinggi. Usai program pelatihan selesai, diharapkan para warga (ibu-ibu kelompok PKK) dapat mengembangkan keterampilan sekaligus mampu melakukan reformasi dan penyelamatan lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Bagaimana memberikan peluang usaha bagi ibu-ibu PKK dengan pelatihan pembuatan tas cantik dengan memanfaatkan limbah plastik?”

**2. METODE PELAKSANAAN**

Metode melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah melaksanakan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan pelatihan mengenai pengolahan limbah plastik menjadi barang yang lebih berguna yaitu dengan membuatnya menjadi tas cantik dari bungkus minuman dan makanan dari plastik. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai solusi yang ditawarkan. Berikut ini adalah metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

### 3. TARGET DAN LUARAN

Target luaran dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah :

- a. Bagi Masyarakat, target luaran yang dicapai adalah dapat meningkatkan daya kreativitas dan ketrampilan, membuka lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, mencegah dan mengatasi pencemaran lingkungan, mencegah timbulnya penyakit, membantu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Serta membantu menekan dan mengurangi polusi di lingkungan sekitar tempat tinggal.
- b. Bagi Tim Pengabdian Masyarakat, target luaran yang dicapai adalah *sharing knowledge* pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, dengan indikator capaian : lingkungan bersih, sehat dan bebas dari penyakit. Dan *sharing knowledge* pengelolaan limbah plastik, indikator capaian : berkurangnya polusi tanah dan udara.
- c. Publikasi, menghasilkan artikel publikasi di jurnal abdimas, yaitu Jurnal Ilmiah Edunomika STIE AAS Surakarta.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk suatu pelatihan, pertemuan dengan ibu-ibu anggota PKK sebanyak 31 orang, yang dilaksanakan di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) di Kelurahan Bekonang, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Pada pertemuan dilakukan metode ceramah, demonstrasi, dan pelatihan. Kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan pengabdian adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan
  - Mengurus perizinan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.
  - Menghubungi Ibu RW dan Ibu Lurah Bekonang, untuk menetapkan jumlah peserta dan jadwal pelaksanaan pengabdian.
- b. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Tas Cantik

Kegiatan pengabdian pembuatan tas dari bahan kemasan minuman plastik ini dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2020.



Gambar 2. Pelaksana Pengabdian Menyampaikan Materi Pelatihan

Dalam pelatihan membuat tas dari sampah plastik ini bahan ajar yang digunakan sudah cukup tepat, karena tutor mengetahui apa yang diinginkan oleh peserta dalam pelatihan. Alat dan media yang dibutuhkan dalam pelatihan ini sangat mudah didapatkan. Alat yang dibutuhkan berupa plastik bekas minuman yaitu coffemix, white coffee, good day, milo, nescafe atau bungkus minuman yang lainnya dan gunting. Pada saat pembelajaran berlangsung suasana yang di jumpai dalam pelaksanaan pelatihan membuat tas dari sampah plastik sangat kondusif, karena peserta pelatihan dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Langkah – langkah dalam pembuatan tas ini adalah:

- 1) Menyediakan alat dan bahan.  
Alat yakni berupa gunting dan bungkus minuman dari plastik..
- 2) Menggunting dan merapikan pada setiap bungkus minuman itu.
- 3) Melipat berbentuk persegi panjang.
- 4) Merangkai lipatan-lipatan tersebut
- 5) Menyatukan menjadi bentuk yang diinginkan
- 6) Hasil akhir produk.

#### c. Khalayak Sasaran

Peserta dari kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu PKK di Kelurahan Bekonang, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Peserta yang mengikuti pelatihan keterampilan pembuatan tas dari sampah plastik ini rata-rata adalah ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan, peserta pelatihan yang mengikuti pelaksanaan pelatihan keterampilan membuat tas dari sampah plastik ini berjumlah 31 orang yang berusia rata-rata diatas 30 tahun. Pengorganisasian peserta pelatihan dalam pelaksanaan pelatihan membuat tas dari sampah plastik ini tidak dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, semua peserta pelatihan mendapatkan materi secara bersama-sama, agar peserta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sama.



Gambar 3. Tahapan Pelatihan Pembuatan Tas

- d. Lokasi pengabdian ini di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) di Kelurahan Bekonang, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo.
- e. Subyek Pengabdian (Penyelenggara)  
Penyelenggara selaku pihak yang berperan dalam mengoptimalkan dan memfasilitasi program pelatihan membuat tas dari sampah plastik. Adapun data-data yang dibutuhkan antara lain daftar peserta yang mengikuti pelatihan dan narasumber, selain itu data-data lain mengenai sarana dan prasarana, jadwal pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi dan lain sebagainya.



Gambar 4. Peserta dan Pelaksana Pengabdian

f. Sumber Belajar

Sumber belajar dapat dikatakan tutor atau narasumber. Dalam pelatihan ini tutornya adalah ibu Yayuk Siskandarini dan Ibu Tuti Siswardani Tutornya sudah berpengalaman dalam memberi materi sekaligus mempraktekkan pelatihan membuat tas dari sampah plastik. Dengan ini maka peserta pelatihan mudah memahami dan mempraktekkan sendiri dalam proses pembuatan.



Gambar 5. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Tas

g. Pendampingan dan Penggalian Informasi

Proses pendampingan untuk menggali informasi produk yang akan dijual, mengelompokkan produk berdasarkan jenisnya. Melakukan foto produk supaya lebih menarik saat di tampilkan di laman/akun penjualan online. Karena pembeli hanya bisa melihat gambar produk maka penampilan produk menjadi perhatian utama.



Gambar 6. Produk Tas Hasil Pelatihan

h. Monitoring

Monitoring kegiatan pengabdian tidak berhenti sampai berakhirnya kegiatan pengabdian, tetapi tetap akan dilakukan pemantauan terhadap media/akun penjualan online yang sudah dibuatkan untuk memasarkan produk tersebut, yang dibantu oleh mahasiswa.

## 5. KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari pelatihan keterampilan membuat tas dari sampah plastik ini adalah dengan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap hidup, terbukti dengan adanya pengetahuan tentang pengolahan sampah, keterampilan peserta dapat membuat tas dari sampah plastik, serta sikap hidup dengan adanya jiwa untuk berusaha yang dapat menambah pendapatan.

## Daftar Pustaka

Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (life skill education)*. Bandung: Alfabeta.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bekonang,\\_Mojolaban,\\_Sukoharjo](https://id.wikipedia.org/wiki/Bekonang,_Mojolaban,_Sukoharjo)

KBBI. (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia

Nur Aini, Siti. Pelatihan Keterampilan Membuat Tas Dari Daur Ulang Sampah Plastik Sebagai Upaya Memberdayakan Ibu-Ibu Pkk Di Desa Kemantren Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto Jurnal UNESA

Rinjani dan Putri, 2016, Pemberdayaan Kelompok PKK Dalam Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan. *Abdimas Unwahas*, Vol.1, No.1, Hal 28-33

Surono, Untoro Budi. 2013. Berbagai Metode Konversi Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Minyak. *Jurnal Teknik*.3 (1).Hal. 32-40

Tamara, Riana Monalisa. 2016. Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Sikap Peduli

Ulya, Ekadina Dzawil. Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Bahan Pembuatan Reusable Bag untuk Melatih Siswa Madrasah Ibtidaiyah Dalam Melakukan Diet Plastik, Universitas Negeri Semarang